



RINGKASAN

WILLY ARYA CHANDRA. Perbanyak Vegetatif Metode Okulasi Pada Jeruk Siam Madu (*Citrus nobilis* L.) di BBIH Padang Marpoyan Pekanbaru Riau. *Vegetative Propagation Method of Budding on Siamese Honey (Citrus nobilis L.) At BBIH Padang Marpoyan Pekanbaru Riau*. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Jeruk merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang penting di dunia, terutama negara-negara beriklim tropis. Tanaman jeruk termasuk jenis buah-buahan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan mempunyai banyak manfaat. Maka dari itu untuk meningkatkan produksi jeruk salah satu solusi yaitu meningkatkan penangkaran jeruk, terutama jeruk siam madu.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan dengan tujuan yaitu mendapat pengetahuan dan pengalaman dalam praktik kerja dan mempelajari cara perbanyak vegetatif pada jeruk siam (*Citrus nobilis* L.). Kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di BBIH Padang Marpoyan yang berlokasi di Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau, selama 2 bulan dimulai dari tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 10 April 2021. Metode yang dilakukan yaitu kuliah umum, praktik langsung dalam kegiatan produksi benih, wawancara atau diskusi, studi pustaka dan analisis data.

Kegiatan produksi benih jeruk di BBIH Padang Marpoyan yaitu secara vegetatif melalui okulasi. Varietas jeruk yang digunakan yaitu siam madu. Tahapan produksi benih jeruk siam madu diawali dengan persiapan media tanam, pemilihan tanaman induk, pemilihan mata tempel, pemeliharaan dan pemupukan, pengendalian gulma, hama dan penyakit. Adapun media yang digunakan yaitu tanah, dan pupuk kandang. Pada saat PKL, teknik okulasi lebih efektif dilakukan dibandingkan dengan teknik cangkok. Benih yang dihasilkan sebanyak 50 benih. Kelas benih yang dihasilkan di BBIH Padang Marpoyan Pekanbaru yaitu kelas benih sebar. Benih yang diproduksi, nantinya akan dibagikan secara gratis kepada kelompok tani maupun perorangan untuk mengembangkan produksi jeruk. Tahapan pelaksanaan okulasi yaitu penyiapan batang bawah, penyiapan mata entres, pembuatan jendela pada batang bawah, penempelan mata entres dan pengikatan dengan tali plastik. Mata entres diambil dari pohon induk sedangkan batang bawah berasal dari perbanyak generatif. Hal ini dilakukan untuk membantu proses penyatuan mata tunas dengan batang bawah.

Kata kunci : benih, cangkok, okulasi, vegetatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

